

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS PENGEMBANGAN INDUSTRI GULA AREN DI
KECAMATAN ATINGGOLA KABUPATEN
GORONTALO UTARA**

SKRIPSI

OLEH


MOH ZULHAM WARTABONE
NIM. 912 415 030

Telah Diperiksa Dan Disetujui

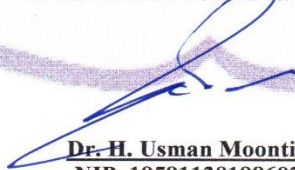
Pembimbing I


Dr. Sri Endang Saleh, M.Si
NIP. 19670913 200312 2001

Pembimbing II


Ivan Rahmat Santoso, SE.I, MSI
NIP. 19830902 200912 1 006

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi


Dr. H. Usman Moonti, M.Si
NIP. 195911201986021001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI YANG BERJUDUL “ANALISIS PENGEMBANGAN INDUSTRI GULA AREN
DI KECAMATAN ATINGGOLA KABUPATEN GORONTALO UTARA”

Oleh

MOH ZULHAM WARTABONE

NIM : 912415030

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/tanggal : Kamis, 19 Maret 2020

Waktu : 13.00 WITA

Penguji :

1. Dr. Fachrudin Zain Olilingo, SE, MSi
NIP. 1958102819860311003

1.

2. Sri Indrivani S Dai, SE, ME
NIP. 198401242008122002

2.

3. Dr. Sri Endang Saleh, M.Si
NIP. 196709132003122001

3.

4. Ivan Rahmat Santoso, SE, I, MSI
NIP. 198309022009121006

4.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Muhammad Amir Arham, M.E
NIP. 197207252006041002

ABSTRAK

Moh Zulham Wartabone. 912 415 030. “ Analisis Pengembangan Industri Gula Aren Di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara ” Di Bawah Bimbingan Ibu Dr. Sri Endang Saleh, M.Si Dan Bapak Ivan Rahmat Santoso, SE.I, M.Si.

Tujuan penelitian Untuk Mengetahui Bagaimana Pengembangan Industri Gula Aren Yang Dilakukan Di Kecamatan Atinggola, Dengan Metode Penelitian Menggunakan Kualitatif Dengan Analisis Data Deskriptif. Pengumpulan Data Yaitu Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi. Di Kecamatan Atinggola, Sampel penelitian Sebanyak 20 Orang yang merupakan pengrajin gula aren

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan industri gula aren yang ada di Kecamatan Atinggola pada umumnya masih menggunakan cara-cara yang tradisional dalam proses produksi yang dimulai dari penyadapan air nira hingga proses memasak. Dalam memasarkan hasil gula aren yang ada di Kecamatan Atinggola, keberadaan tengkulap sangat mempengaruhi dalam penentuan harga dan akses pasar. Selain itu pengrajin gula aren pada umumnya memiliki pekerjaan utama sebagai petani jagung dalam memanfaatkan waktu jeda menunggu panen jagung, petani biasanya mengisi waktu sebagai pengrajin gula aren, namun sebagai pekerjaan sampingan gula aren justru menjadi sumber pendapatan utama bagi petani. Jumlah rata-rata pendapatan pengrajin gula aren berkisar Rp 1,700,000 per bulan atau Rp 20.400.000 per tahun. Dengan rata-rata produksi 137 kg per bulan atau 1.6 ton per tahun.

Kata kunci : Pengembangan Industri, Gula Aren

ABSTRACT

Moh Zulham Wartabone. 912 415 030. "An Analysis of the Development of Palm Sugar Industry in Atinggola Subdistrict, Gorontalo Utara District" The principal supervisor is Dr. Sri Endang Saleh, M.Si, and Co-supervisor is Ivan Rahmat Santoso, SE.I. M.Si.

The research aimed to determine how the development of the palm sugar industry in Atinggola Subdistrict was. It applied a qualitative research method with descriptive data analysis, while the data collection was done through observation, interview, and documentation. This research was conducted in Atinggola Subdistrict with the research samples were 20 people who were palm sugar craftsmen.

The finding concluded that the development of the palm sugar industry in Atinggola Subdistrict generally still uses traditional way in the production process, starting from sap water tapping to the cooking process. In the marketing of palm sugar products in Atinggola Sub-district, the existence of middlemen greatly affects the price and market access. In addition, palm sugar craftsmen had a primary job as corn farmers, wherein taking advantage of the interlude time waiting for the corn harvest, farmers usually fill the time as palm sugar craftsmen. Still, as a side job, palm sugar became the main source of income for farmers. The average income of palm sugar craftsmen ranging from IDR. 1.700.000 per month to IDR. 20.400.000 per year with average production was 137 kg per month or 1.6 tons per year.

Keywords: Industrial Development, Palm Sugar

